

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi ILP di Puskesmas Kebasen dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan *input* , proses, dan *output* telah tersedia dan di laksanakan. Tetapi masih ditemukan bahwa jumlah SDM tidak memenuhi kebutuhan, distribusi kompetensi kader tidak rata dan terdapat kekosongan pada tenaga tertentu. Komponen sarana dan prasarana telah mendapatkan dukungan namun masih terbatas. Ketersediaan dana telah teralokasi sesuai dengan kebutuhan namun tidak mencukupi.
2. Proses pelaksanaan implementasi ILP di Puskesmas Kebasen telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman. Secara umum pelayanan belum berjalan secara konsisten, terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan lengkap, sementara itu terdapat pula inovasi yang diterapkan dengan menyesuaikan kebutuhan di lapangan.
3. Capaian pelayanan yang masih di bawah standar terdiri dari 2 pelayanan yaitu pelayanan pada Bayi Baru Lahir (BBL) 99,13% dan pelayanan orang dengan risiko terinfeksi HIV 99,86%. Partisipasi masyarakat baik balita, remaja maupun lansia masih belum semua sasaran terpenuhi. Klaster 2, Klaster 3, Klaster 4, dan Klaster 5 secara bertahap terintegrasi antar tatanan.
4. Berbagai tantangan dan hambatan muncul dalam pelaksanaan ILP seperti kompetensi kader yang tidak merata, peningkatan beban kerja SDM, sarana dan prasarana terbatas, alokasi pendanaan ILP tidak mencukupi kebutuhan, kurang optimalnya perencanaan kebutuhan klaster, dan keterlibatan lintas sektor minim serta topografi Puskesmas Kebasen tidak rata. Faktor lingkungan menjadi kendala utama yang menghambat keterjangkauan ILP di wilayah kerja Puskesmas Kebasen.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk peningkatan program ILP di wilayah kerja Puskesmas Kebasen adalah sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas Kebasen

- a. Puskesmas Kebasen dapat memberikan pelatihan kepada kader dan menyediakan Panduan kegiatan Posyandu ILP sebagai acuan kader dalam pelaksanaan kegiatan posyandu ILP.
- b. Puskesmas Kebasen dapat mengadvokasi Pemerintah Desa untuk membangun infrastruktur pelayanan Posyandu sebagai pusat layanan berbasis komunitas sehingga pelayanan pada Posyandu ILP.
- c. Puskesmas Kebasen diharapkan dapat membentuk PKPR di UPTD Puskesmas yang dapat meningkatkan peran teman sebaya dalam menjangkau remaja, serta turut berperan aktif dalam pelaksanaan PKPR ke sekolah sebagai kolaborasi lintas sektor.

2. Bagi Dinas Kesehatan

- a. Dinas Kesehatan dapat memfasilitasi peningkatan kapasitas seluruh SDM melalui pelatihan yang komprehensif dalam mengadakan sosialisasi ILP yang disertai dengan *pre test* dan *post test*.
- b. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas dapat turut serta mengalokasikan *recruitment* tenaga perawat di Puskesmas Kebasen agar layanan primer berjalan dengan optimal.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman dapat mengembangkan penelitian mengenai implementasi ILP di Kabupaten Banyumas secara menyeluruh pada wilayah perkotaan.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat turut berpartisipasi aktif terhadap program yang telah disediakan oleh pihak Puskesmas Kebasen dan Posyandu ILP di masing-masing wilayah untuk mencegah risiko sakit dan meningkatkan kualitas hidup.